

**KEEFEKTIVAN KONSELING *TRAIT AND FACTOR*
UNTUK MEMBANTU MENENTUKAN PILIHAN KARIR SISWA
KELAS XII DI SMA NEGERI 1 CIRANJANG**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Gelar Sarjana Pendidikan



uhamka

Oleh :

**Paramita Kurnia Damayanti
1601015056**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA
JAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Keefektivan Konseling *Trait and Factor* Untuk Membantu Menentukan Pilihan Karir Siswa Kelas XII Di SMA Negeri 1 Ciranjang.

Nama : Paramita Kurnia Damayanti

NIM : 1601015056

Setelah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji.

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. Hamka

Hari : Sabtu

Tanggal : 22 Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Asni, M.Pd., Kons		4/10-2020
Sekretaris	: Dony Darma Sagita, M.Pd		10/10-2020
Pembimbing	: Dr. Rahmiwati Marsinun, B.A, M.Si., Kons		3/10-2020
Penguji I	: Dwi Dasalinda, M.Pd		01/10-2020
Penguji II	: Dra. Asni, M.Pd., Kons		4/10-2020

Disahkan Oleh,
Dekan



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN. 0317126903

ABSTRAK

Paramita Kurnia Damayanti 1601015056 “Keefektivan Konseling *Trait And Factor* Untuk Membantu Menentukan Pilihan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Ciranjang” Skripsi. Jakarta : Program Study Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA 2020. Pembimbing Dr. Rahmiwati Marsinun, B.A, M.Si.Kos

Kata Kunci : Keefektivan, Konseling *Trait and Factor*, Pilihan Karir Siswa

Kunci : Keefektivan, Konseling *Trait and Factor*, Pilihan Karir Siswa

Pilihan adalah karir merupakan penentuan dalam pengambilan keputusan sebagai suatu proses dimana seorang siswa memutuskan pilihannya berdasarkan kemampuan, minat, bakat, dan kualifikasi Pendidikan yang didapat oleh seorang siswa sesuai dengan karaterlistrik masing masing jurusan. Namun pada kenyataanya yang terjadi pada siswa di SMA Negeri 1 Ciranjang, penentuan pilihan karir yang rendah sehingga perlu adanya upaya untuk meningkatkan pilihan karir siswa kelas XII SMA Negeri 1 Ciranjang melalui keefektivan konseling *trait and factor* .

Penelitian ini bertujuan untuk membahas pengaruh Keefektivan Konseling *Trait and Factor* untuk membantu meningkatkan pilihan karir siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Ciranjang, populasi dalam penelitian ini seluruh siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Ciranjang Tahun Ajaran 2019-2020. Sampel penelitian yaitu Kelas XII IPA-3 yang berjumlah 36 orang siswa terdiri dari 15 orang laki-laki dan 21 orang perempuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif deskriptif dimana peneliti turun langsung ke lapangan. Objek dalam penelitian ini siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Ciranjang. Metode pengumpulan data atau instrumen yang dipakai adalah : Skala Pilihan Karir yang dikembangkan oleh peneliti beserta wawancara dan observasi serta bimbingan yang dipakai adalah bimbingan klasikal/kelompok.

Hasil dari penelitian menunjukkan perhitungan uji validitas dengan menggunakan bantuan program SPSS IBM Statistik ver 25,0 sebanyak 25 item

Skala Pilihan Karir siswa. Dari 25 item itu diperoleh 20 item valid dan 5 item tidak valid. Sedangkan pada uji realibilitas untuk skala menentukan pilihan karir siswa didapat nilai *alpha cronbachs* (r_{hitung}) = 0,855 dan r_{tabel} = 0,600 dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data skala tersebut dikatakan konsiten (*realibel*). Selanjutnya data dianalisis dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov diperoleh untuk data skala meningkatkan pilihan karir siswa yaitu D_{hitung} = 0,601 dan D_{tabel} = 0,44 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan uji linearitas dengan uji linearitas anova diperoleh F_{hitung} = 20,807 dan F_{tabel} = 4,13 maka $20,807 > 4,13$ maka perilaku bimbingan konseling efektif dan signifikan dalam mempengaruhi pilihan karir siswa.

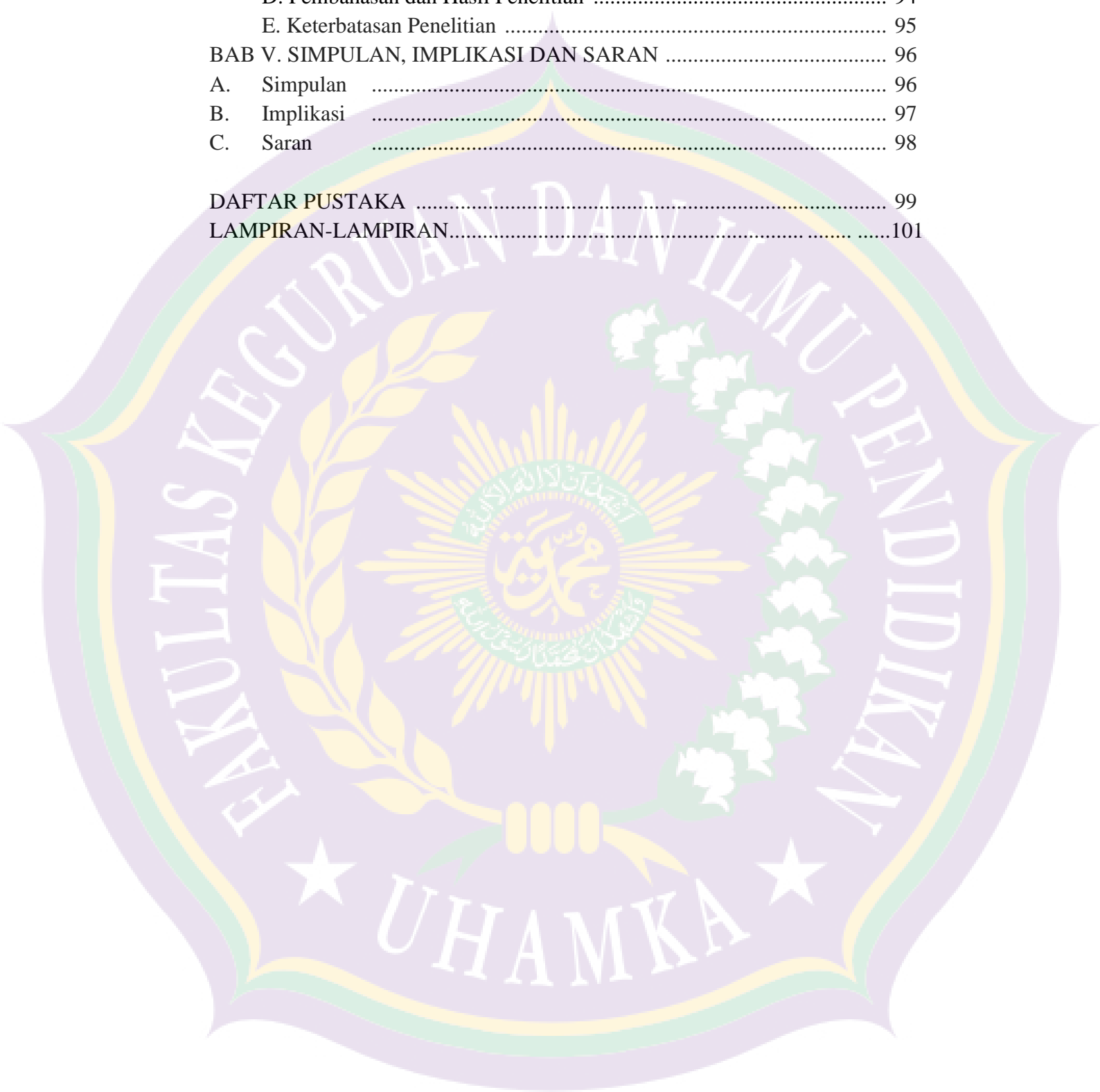
Berdasarkan hasil penelitian yang diajukan serta saran dari guru bimbingan dan konseling SMA Negeri 1 Ciranjang untuk meningkatkan pilihan karir siswa diharapkan menyelenggarakan bimbingan konseling yang berkelanjutan. Peneliti lain yang berminat dengan konseling *trait and factor* dapat memperluas cakupan jenjang sekolah seperti SMK, SMP bahkan SD.

Daftar Isi

Halaman Pengesahan	i
Halaman Persetujuan	ii
Pernyataan	iii
Abstrak	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	7
BAB II. KAJIAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS	9
A. Deskripsi Teoritis	9
1. Pilihan Karir	9
a. Pengertian Karir	9
b. Pengertian Siswa	11
c. Menentukan Pilihan Karir Siswa	12
2. Keefektivan Konseling <i>Trait and Factor</i>	18
a. Pengertian Keefektivan	18
b. Konseling <i>Trait and Factor</i>	22
1. Pengertian Konseling	22
2. Pengertian Konseling <i>Trait and Factor</i>	23
3. Konsep Dasar Konseling <i>Trait and Factor</i>	26
4. Tujuan Konseling <i>Trait and Factor</i>	28
5. Penerapan Teori <i>Trait and Factor</i>	30
6. Hubungan Antara konseling dan Siswa	31
7. Analisis Teori Konseling <i>Trait and Factor</i>	33
B. Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Berpikir	40
D. Hipotesis Penelitian	44
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	45

A. Tujuan Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
1. Tempat Penelitian	45
2. Waktu Penelitian	46
C. Metode Penelitian	46
D. Populasi dan Sampel	47
1. Populasi	47
2. Sampel	48
3. Teknik Pengambilan Sampel	48
4. Ukuran Sampel	49
E. Teknik Pengumpulan Data	50
1. Instrumen Variabel terikat (Pilihan Karir Siswa)	50
1). Skala Pilihan Karir	50
a. Definisi Konseptual	51
b. Definisi Operasional	51
c. Jenis Instrumen	53
d. Kisi-kisi Pilihan Karir	54
2) Pengujian Validitas dan Perhitungan Realibilitas	57
a. Pengujian Validitas Pilihan Karir Siswa	57
b. Perhitungan Realibilitas Pilihan Karir Siswa	59
2. Instrumen Variabel Bebas (Konseling <i>Trait and Factor</i>)	60
a. Definisi Konseptual	60
b. Definisi Operasional	61
c. Jenis Instrumen	61
1) Observasi	61
2) Wawancara	63
F. Teknik Analisis Data	64
1. Deskripsi Data	65
2. Pengujian Prasyarat Analisis	67
3. Pengujian Hipotesis	68
G. Hipotesis Statistik	69
BAB IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan	70
A. Deskripsi Data	70
1. Uji Instrumen	72
2. Uji Validitas	78
3. Uji Realibilitas	82
B. Pengujian Persyaratan Analisis	85
1. Uji Normalitas	85
2. Uji Linearitas	88
C. Pengujian Hipotesis	91

D. Pembahasan dan Hasil Penelitian	94
E. Keterbatasan Penelitian	95
BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	96
A. Simpulan	96
B. Implikasi	97
C. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	101



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bimbingan dan konseling merupakan bantuan kepada individu peserta didik dalam menghadapi persoalan-persoalan yang dapat timbul dalam hidupnya atau dalam proses belajarnya. Bantuan semacam itu sangat tepat jika diberikan di sekolah, agar setiap peserta didik dapat lebih berkembang ke arah yang seoptimal mungkin. Dengan demikian bimbingan dan konseling menjadi bidang layanan khusus dalam keseluruhan kegiatan pendidikan sekolah yang ditangani oleh tenaga-tenaga ahli dalam bidang tersebut, termasuk seorang guru. Dalam konteks pemberian layanan bimbingan dan konseling,

Bimbingan karir merupakan salah satu bagian dari bimbingan dan konseling". Untuk itu rasanya kurang bijaksana apabila melakukan bimbingan karir ini terlepas dari bimbingan secara menyeluruh, dan menyebabkan bimbingan-bimbingan yang lain menjadi terabaikan. Saat ini bimbingan karir memang sedang mendapatkan tempat tersendiri sehingga lebih sering dilakukan.

Bimbingan karir adalah kegiatan dan layanan bantuan kepada para siswa dengan tujuan memperoleh penyesuaian diri, pemahaman tentang dunia pendidikan dan pada menentukan pilihan pendidikan yang lebih tinggi dan menyusun perencanaan karir untuk masa depan. Salah satu lembaga pendidikan yang formal yaitu sekolah. Sekolah merupakan tempat pendidikan formal memiliki aturan-aturan yang perlu ditaati oleh seluruh komponen sekolah tersebut.

Sekolah merupakan tempat dimana seseorang mendapatkan pendidikan, pengajaran serta keterampilan hidup dalam berhubungan dengan orang lain.

Pengembangan manusia seutuhnya tersebut bisa didapatkan dalam proses pendidikan seperti di sekolah. Selama dalam proses pendidikan juga banyak dijumpai permasalahan yang dialami oleh anak-anak, remaja, dan pemuda yang menyangkut dimensi kemanusiaan mereka. Lebih lanjut (Prayitno, 2004 ; 32) mengemukakan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh para siswa di sekolah sering kali tidak dapat dihindari meski dengan pengajaran yang baik sekalipun. Hal tersebut juga disebabkan oleh sumber-sumber permasalahan siswa banyak yang disebabkan oleh hal-hal di luar sekolah.

Berdasarkan observasi peneliti di SMA Negeri 1 Ciranjang di Kelas XII, ditemukan beberapa siswa mengalami kendala dalam menentukan karir setelah tamat dan untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Sekolah membantu menentukan karir siswa dengan meningkatkan kemampuan atau potensi yang dimiliki oleh seorang siswa, kepribadian sosial-emosional seseorang agar terus tumbuh dan berkembang. Membantu menentukan karir berarti ingin mengembangkan bakat yang dimiliki oleh seorang siswa, mewujudkan impian-impian, membantu menentukan rasa percaya diri, menjadi kuat dalam menghadapi percobaan, dan menjalani hubungan yang baik dengan sesamanya. (Tarmuji, 1998 ; 85).

Hal ini dapat dicapai melalui upaya belajar dari pengalaman, menerima umpan balik dari orang lain, melatih kepekaan terhadap diri sendiri maupun orang

lain, mendalami kesadaran dan mempercayai usaha hati. Peningkatan karir bukan sebagai mata pelajaran. Ini berarti bahwa pelayanan peningkatan karir tidak semata-mata tugas guru bimbingan dan konseling sebagai konseling.

Membantu menentukan karir dalam bentuk ekstrakurikuler mengandung arti bahwa di dalamnya akan terjadi verifikasi program berbasis bakat dan minat yang memerlukan pelayanan pembinaan khusus sesuai dengan keahliannya. Upaya yang dilakukan SMA Negeri 1 Ciranjang adalah dengan menggunakan guru bimbingan dan konseling, untuk membantu siswa menentukan pilihan karir melalui layanan konseling individual dan konseling klasikal, menghasilkan hasil yang optimal, karena layanan konseling individual dan konseling klasikal itu dilakukan secara perseorangan atau berkelompok.

Kegiatan bimbingan dan konseling dengan menggunakan metode yang lain belum bisa dilaksanakan secara intensif di SMA Negeri 1 Ciranjang. Hal itu disebabkan karena terbatasnya waktu. Layanan bimbingan dan konseling secara klasikal atau kelompok cukup efektif membantu siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi, seperti membantu menentukan pilihan karir. Dalam layanan bimbingan dan konseling kelompok, aktivitas dan dinamika kelompok diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah.

Manfaat yang bisa diperoleh dari layanan bimbingan dan konseling dengan melakukan kegiatan kelompok antara lain: membantu mengakrabkan anggota-anggotanya, melatih keberanian dalam berbicara di depan orang banyak,

menanggapi permasalahan yang dialami anggota kelompok yang lain, serta melatih keberanian mengemukakan permasalahannya.

Peserta didik memerlukan bantuan dari guru bimbingan dan konseling untuk mengetahui minat dan kemampuan untuk menyesuaikan dengan dunia kerja yang selalu berubah dan meluas. Guru bimbingan dan konseling sebagai pembimbing dan salah satu tenaga pendidik yang profesional bertugas untuk mencegah hal yang tidak diinginkan terjadi pada peserta didik, serta mengembangkan potensi yang dimiliki siswa dan mengatasi solusi dari berbagai permasalahan yang dialami siswa. Guru bimbingan dan konseling memberikan informasi tentang pilihan karir agar memperoleh gambaran tentang karir yang akan dipilih dan ditempuhnya sehingga memudahkan siswa dalam mengambil keputusan kemana ia akan melanjutkan karirnya.

Konseling *trait and factor* menurut Burks dalam Sukardi (1985:30) menyebutkan bahwa “*Trait* adalah kategori-kategori yang digunakan untuk mendeskripsikan perbedaan individu dalam bertindak laku”. Ada kemungkinan akan timbul masalah bila siswa tidak mengoptimalkan dirinya dalam pemilihan karir. Dalam bimbingan dan konseling terdapat berbagai bentuk layanan yang dapat diberikan kepada siswa sesuai dengan jenis dan bentuk permasalahan yang dialami siswa. Berdasarkan pengamatan penulis di SMA Negeri 1 Ciranjang, ditemukan kesulitan siswa untuk menentukan rencana pilihan karir kedepan. Permasalahan yang dialami siswa yakni menentukan rencana pilihan karir setelah lulus SMA.

Hal itu sulit terjadi karena dalam menentukan karir siswa belum

mengetahui bakat dan minat yang dimiliki, ada siswa yang cenderung ingin mengikuti temannya dan mengikuti keinginan orang tuanya hal ini tentu tidak sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki siswa. Kurangnya informasi yang didapat oleh siswa juga merupakan salah satu faktor yang bisa mengakibatkan siswa salah dalam menentukan arah karirnya. Maka ditetapkan salah satu bentuk layanan yang akan diberikan yaitu layanan informasi bidang karir.

Dari berbagai fenomena yang tampak di atas, dapat diketahui bahwa konseling *trait and factor* yakni proses pemberian bantuan melalui konseling, yang diberikan kepada siswa yang mengalami masalah dalam pemilihan karirnya dengan memberikan layanan informasi karir. Layanan konseling karir secara khusus memberikan informasi penting terhadap rencana pilihan karir siswa. Disinilah arti penting pemberian layanan bimbingan dan konseling kepada siswa, diharapkan melalui pemberian konseling kepada siswa, mampu memberikan informasi yang cukup mengenai diri dan karir yang akan dipilih, maka siswa dapat mengembangkan dan memanfaatkan informasi karir yang mereka miliki serta membuat pemilihan yang matang bagi masa depannya. Proses memberikan bantuan untuk mendapatkan pengetahuan diri dan pemahaman tentang dirinya sendiri merupakan salah satu upaya dalam menentukan pilihan karirnya

Hasil yang bisa diperoleh dari kegiatan bimbingan kelompok adalah siswa lebih mampu memahami diri dan lingkungannya, dan dapat mengembangkan diri secara optimal untuk kesejahteraan dirinya dan kesejahteraan keluarga. Untuk

menumbuhkan minat belajar peserta didik guru bimbingan dan konseling diharapkan mampu menumbuhkan ketertarikan dan minat siswa dalam belajar. Dengan bimbingan kelompok diharapkan peserta didik dapat saling bertukar pikiran dan mengemukakan pendapat yang dimilikinya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ”**Keefektivan Konseling *Trait And Factor* Untuk Membantu Menentukan Pilihan Karir Siswa Kelas XII Di SMA Negeri 1 Ciranjang.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat disimpulkan bawah identifikasi masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya keyakinan dan kemampuan pada siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Ciranjang untuk meningkatkan pilihan karirnya
2. Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Ciranjang sulit menentukan pilihan karir.
3. Konseling *Trait and Factor* efektif untuk membantu menentukan pilihan karir siswadi SMAN 1 Ciranjang.

C. Batasan Masalah

Peneliti membatasi permasalahan penelitian konseling *trait and factor* untuk membantu menentukan pilihan karir siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Ciranjang.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah yang ada, dapat dibuat rumusan masalah tentang: Apakah Konseling *Trait and Factor* efektif dapat membantu menentukan Pilihan Karir Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Ciranjang?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang pelaksanaan layanan keefektifan konseling *trait and factor* untuk meningkatkan pilihan karir di SMA Negeri 1 Ciranjang dan efektivitas layanan konseling dalam menumbuhkan minat belajar ke jenjang yang lebih tinggi bagi siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Ciranjang dan dapat di jadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian dapat dijadikan masukan dalam meningkatkan mutu pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling tentang keefektifan konseling *trait and factor* untuk membantu menentukan pilihan karir dalam menumbuhkan minat belajar siswa SMA.

a) Manfaat Bagi Siswa

- (1) Hasil penelitian sebagai informasi maka membantu siswa menentukan pilihan karir sehingga mencapai hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya dengan perubahan nilai yang signifikan.
- (2) Hasil penelitian sebagai informasi siswa meningkatkan pengetahuan keterampilan, dan sikap siswa dalam pembelajaran agar bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

b) Manfaat Bagi Guru

Hasil penelitian menambah pengetahuan guru bimbingan dan konseling idealnya menggunakan layanan konseling *trait and factor* dalam

membantu siswa menentukan pilihan karir di SMA Negeri 1 Ciranjang serta keefektivitas layanan konseling dalam menumbuhkan minat belajar lebih efektif di SMA Negeri 1 Ciranjang supaya siswa minat belajar lebih besar untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.

c) Manfaat Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian menjadi bahan referensi bagi peneliti lain dan dijadikan masukan dan mengembangkan dalam membantu menentukan mutu pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling tentang keefektivan konseling *trait and factor* untuk membantu menentukan pilihan karir dalam menumbuhkan minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd, C. A. (2000-2002). *Study tentang Metode Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Pengembangan Diri* , 31.
- Ahmadi, A., & Ahmad, R. (2011). *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah* . Jakarta: Renika Cipta.
- Andi, M. (2010). *Pengantar Konseling dan Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Baharudin, I. (2009). *Konseling Karir*. Batusangkar: STAIN Batusangkar Press.
- Bambang, & Dibyo. (2013). *Teori Perkembangan karir*. Jakarta: WordPress.
- Bangun, W. (2012). *Manajemen Sumber daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Dewa Ketut, S. (1985). *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Duncan W (1985). *Efektifitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga..
- Fajar, & Heru. (2019). Meningkatkan Karir. [Http://Learning ompuad wordpress](http://Learning ompuad wordpress) .
- Komang, I, A., Mujiati, & dkk. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Latifun. (2005). *Psikologi Konseling*. Malang: UMM Press.
- Mitchell, G. &. (2011). *Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marsinum Rahmawati (2015). Keefektifan Konseling Rational Emotive Behavior (REB) Untuk Mengurangi Kecemasan Menghadapi Ujian Siswa di SMPTN 150 Jakarta. Universitas Negeri Malang.
- Mahmudi. (2005). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Jakarta: Erlangga.
- Nasution. (1983). *Sosiologi Pendidikan* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhizan. (2006). *Bimbingan & Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan* . Bandung: PT Refika Ahditama.
- Prayitno, A. E. (2004). *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*. Jakarta: Renika Cipta.
- Rahman, U. (2010). *Bimbingan Karir Siswa*. Malang: UIN Maliki Press.
- Rahman, U. (2010). *Bimbingan Konseling*. In R. Natawijaya. Malang: Malita Press.
- Rahman, Etleen, Savitri, & Sylvina. (2009). *Anda Bisa Menciptakan Masa Depan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sudarwan, D. (2004). *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: Erlangga.

Soetjipto, W, B., & dkk. (2002). *Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Amara Books.

Surya, M. (2003). *Teori Teori Konseling*. Bandung: Pustaka Bani Quratsy.

Suwrnao, H. (1985). *Sistem Birokrasi Pemerintah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Surya, M. (2003). *Teori Teori Konseling*. Bandung: Pustaka Bani Quratsy.

Suwrnao, H. (1985). *Sistem Birokrasi Pemerintah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suherman AS Usman.DR.M.Pd. *Konseling Karir Sepanjang Rentang Kehidupan*. Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia

Widiarto. (2015). *Bimbingan karir dan Tips Berkarir*. Yogyakarta: Lotikapro.

Winkel, & S. (2010). *Bimbingan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.